

ANALISIS PENGARUH RASIO LIKUIDITAS, SOLVABILITAS DAN PROFITABILITAS TERHADAP KINERJA KEUANGAN PADA PERUSAHAAN TEKSTIL DAN GARMEN YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2021-2023

Farras Salsabila Maharani, Yudiana Sari, Rindi Tri Komalasari

Program Studi Akuntansi, Universitas Satu Nusa Lampung

e-mail: salsabilamaharani1224@gmail.com, yudiana.sari19@gmail.com, rinditrikomalasari@gmail.com

Abstract

Good financial performance sends a positive signal to investors and supports the achievement of company objectives, namely enhancing shareholder welfare. This study aims to analyze the effect of liquidity, solvency, and profitability on the financial performance of textile and garment companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) during the period 2021–2023. The research employed a quantitative approach using purposive sampling technique, resulting in 16 companies as the sample. Data analysis was conducted using multiple linear regression with SPSS 26. The results show that simultaneously, the three variables have a significant effect on financial performance. Partially, liquidity has a positive but not significant effect, while solvency and profitability have a negative and significant effect on financial performance.

Keywords: Financial Performance, Liquidity, Solvency, Profitability, Textile and Garment Companies, IDX.

Abstrak

Kinerja keuangan yang baik memberikan sinyal positif bagi investor dan mendukung pencapaian tujuan perusahaan, yaitu meningkatkan kesejahteraan pemegang saham. Penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas terhadap kinerja keuangan perusahaan tekstil dan garmen yang terdaftar di BEI tahun 2021–2023. Metode penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan teknik purposive sampling, diperoleh 16 perusahaan sebagai sampel. Analisis data dilakukan menggunakan regresi linier berganda dengan SPSS 26. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan ketiga variabel berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Secara parsial, likuiditas berpengaruh positif namun tidak signifikan, sedangkan solvabilitas dan profitabilitas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kinerja keuangan.

Kata Kunci : Kinerja Keuangan, Likuiditas, Solvabilitas, Profitabilitas, Perusahaan Tekstil dan Garmen, BEI..

1. PENDAHULUAN

Dalam era globalisasi dan perkembangan teknologi saat ini, industri tekstil dan garmen menghadapi persaingan yang semakin ketat. Sektor ini memiliki peran penting dalam perekonomian Indonesia, terutama dalam ekspor dan penyerapan tenaga kerja. Namun, kinerja keuangan perusahaan tekstil menunjukkan fluktuasi yang signifikan selama 2021–2023.

Return on Equity (ROE) digunakan sebagai indikator utama kinerja keuangan. Data menunjukkan adanya variasi signifikan antara perusahaan, baik dalam peningkatan maupun penurunan ROE. Kinerja keuangan yang tidak stabil ini memunculkan pertanyaan mengenai faktor-faktor yang mempengaruhinya.

Kinerja keuangan merupakan gambaran pencapaian dalam suatu perusahaan. Kinerja keuangan mencerminkan prestasi yang telah dicapai oleh perusahaan dalam bidang keuangan, yang tercantum dalam laporan keuangannya (Azizah & Kuspriyono,

2023). Dengan demikian, laporan tersebut dapat memberikan perbandingan yang akurat dan analisis yang dapat di pertanggungjawabkan (Lase et al., 2022). Oleh karena itu, salah satu tujuan yang ingin dicapai suatu perusahaan adalah bagaimana mencapai kinerja keuangan yang baik untuk meningkatkan kesejahteraan perusahaan dan para pemegang saham.

Tiga rasio utama yang dinilai memiliki pengaruh terhadap kinerja keuangan adalah likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas. Likuiditas mencerminkan kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendek, solvabilitas menunjukkan tingkat ketergantungan pada utang, dan profitabilitas mengukur kemampuan menghasilkan laba.

Penelitian sebelumnya menunjukkan hasil yang tidak konsisten mengenai pengaruh ketiga rasio tersebut terhadap kinerja keuangan. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh rasio likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas terhadap kinerja keuangan perusahaan tekstil dan garmen yang terdaftar di BEI pada tahun 2021–2023.

Likuiditas mencerminkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan aset lancar yang dimiliki. Rasio yang umum digunakan adalah *Current Ratio* (CR), di mana semakin tinggi nilai CR, semakin baik kemampuan perusahaan dalam melunasi kewajiban jangka pendek, yang juga memberikan sinyal positif bagi investor.

Menurut (Widiastuti & Ikhsan, 2022) Rasio lancar merupakan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan memanfaatkan aset lancar yang dimiliki. Rasio likuiditas merupakan pengukuran yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek yang harus segera diselesaikan sebelum jatuh tempo (Buntu & Benyamin, 2023), rasio ini digunakan untuk mengukur kemampuan sebuah perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan baik dan mengukur aktiva lancar dan pasiva lancar.

Menurut (Litamahuputty, 2021) Rasio Solvabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban keuangan jangka pendek maupun jangka panjangnya. Rasio Solvabilitas adalah pengukuran yang digunakan untuk menilai efisiensi perusahaan dalam memanfaatkan ekuitas pemilik untuk membayar kewajiban, baik yang jangka panjang maupun jangka pendek (Barus et al., 2024).

Solvabilitas menunjukkan sejauh mana perusahaan dapat memenuhi semua kewajibannya, baik jangka pendek maupun panjang. Rasio yang digunakan adalah *Debt to Equity Ratio* (DER). Nilai DER yang tinggi mengindikasikan perusahaan lebih banyak menggunakan utang, yang dapat meningkatkan risiko keuangan, sementara DER yang rendah menunjukkan struktur modal yang sehat.

Profitabilitas mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Indikator yang digunakan adalah *Net Profit Margin* (NPM). Semakin tinggi nilai NPM, semakin besar laba bersih yang diperoleh dari penjualan, yang mencerminkan efisiensi operasional dan kinerja keuangan yang baik.

Profitabilitas merupakan suatu kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba atau keuntungan, yang diukur sebagai perbandingan antara laba bersih dan total penjualannya (Lestari, 2021). Menurut (Litamahuputty, 2021) Profitabilitas adalah sebuah pengukuran kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dalam periode tertentu. Kinerja keuangan adalah ukuran keberhasilan perusahaan dalam menghasilkan laba dan mengelola sumber daya keuangan. Indikator utama yang digunakan adalah *Return on Equity* (ROE), yang menunjukkan efektivitas perusahaan dalam menggunakan modal sendiri untuk menghasilkan laba.

Menurut (Lase et al., 2022) Kinerja keuangan adalah suatu kondisi perusahaan yang menggambarkan keadaan keuangan berdasarkan penerapan aturan-aturan pelaksanaan keuangan yang baik dan benar. Adapun definisi lain kinerja keuangan merupakan gambaran situasi keuangandalam jangka waktu tertentu yang mencakup pengumpulan dan penyaluran dana, yang biasanya dievaluasi dengan faktor-faktor seperti modal, likuiditas, dan profitabilitas (Lestari, 2021). Teori sinyal pertama kali dikemukakan oleh Michael Spence (1973), spance memaparkan konsep bahwa dalam teori isyarat atau signal, pengirim informasi berusaha untuk memberikan informasi yang relevan kepada penerima informasi agar dapat dimanfaatkan.

2. METODE PENELITIAN

Berdasarkan jenis data yang diperlukan yaitu data sekunder, maka pengumpulan data pada penelitian ini adalah dengan menggunakan metode studi dokumentasi, yaitu *Annual Report* serta laporan keuangan perusahaan pada perusahaan tekstil dan garmen yang terdaftar di bursa efek Indonesia (BEI) tahun 2021-2023.

Terdapat dua jenis variabel yang akan diteliti yaitu rasio keuangan sebagai variabel bebas (variabel independen) dan kinerja keuangan sebagai variabel terikat atau variabel dependen. Berikut ini adalah variabel yang digunakan dalam penelitian.

Variabel Independen (X)

Rasio Likuiditas (X1) dalam penelitian ini yaitu menggunakan perhitungan *Current Ratio* (CR).

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Utang Lancar}} \times 100$$

Rasio Solvabilitas (X2) dalam penelitian ini yaitu menggunakan perhitungan *Debt to Equity Ratio* (DER).

$$\text{Debt to Equity ratio} = \frac{\text{Total Debt}}{\text{Total Equity}} \times 100$$

Rasio Profitabilitas (X3) dalam penelitian ini yaitu menggunakan perhitungan *Net Profit Margin* (NPM).

$$\text{Net profit margin} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Penjualan}} \times 100$$

Variabel dependen (Y)

Variabel dependen merupakan variabel yang gunakan untuk melihat pengaruh variabel independen, atau diartikan variabel yang nilainya bergantung pada variabel lain dalam suatu penelitian. Menurut (Syakhiya, 2020) Kinerja keuangan merupakan upaya yang dilakukan secara terstruktur oleh sebuah perusahaan untuk menilai sejauh mana keberhasilan perusahaan dalam menghasilkan laba melalui aktivitas keuangan yang telah dilaksanakan. Keberhasilan perusahaan dapat diukur dari pencapaian standar dan tujuan yang telah ditetapkan dalam kerangka kerja perusahaan tersebut. Kinerja Keuangan dalam penelitian ini yaitu menggunakan perhitungan *Return on equity* (ROE).

$$\text{Return on Equity} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100$$

Teknik Analisis Data

Untuk menganalisis pengaruh variabel-variabel independen terhadap variabel dependen dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Statistik Deskriptif, yaitu suatu metode yang digunakan untuk merangkum data awal menjadi informasi yang terorganisir, disajikan dengan cara yang valid dan bermakna (Tarigan & Silaban, 2024).
2. Uji Asumsi Klasik. Menurut Purnomo (2017:107), “uji asumsi klasik dilakukan untuk menentukan apakah terdapat normalitas residual, multikolinearitas, autokorelasi, dan heteroskedastisitas dalam model regresi”.

Adapun tahapan tahapan dalam pengujian asumsi klasik adalah.

- a. Uji Normalitas adalah uji yang dilakukan untuk mengecek apakah data penelitian kita berasal dari populasi yang sebarannya normal dan kumpulan data yang digunakan didistribusikan secara normal. Uji ini perlu dilakukan karena semua perhitungan statistik parametrik memiliki asumsi normalitas sebaran. Menurut (Setya Budi et al., 2024) asumsi normalitas bertujuan untuk menentukan apakah nilai residual terdistribusi secara normal. Sebuah model regresi yang baik seharusnya memiliki nilai residual yang mengikuti distribusi normal. Kesimpulan diambil dengan menggunakan kriteria sebagai berikut:
Jika asymp, sig, (2-tailed) $> \alpha$ (0.05) maka data distribusi normal
Jika asymp, sig, (2-tailed) $< \alpha$ (0.05) maka data tidak berdistribusi normal.
- b. Uji Multikolineritas, asumsi multikolinearitas digunakan untuk mengevaluasi apakah terdapat korelasi yang tinggi antara variabel-variabel independen dalam suatu model regresi linear berganda (Setya Budi et al., 2024). Dasar pengambilan keputusan untuk mengetahui apakah terdapat multikolineritas atau tidak adalah dengan melihat nilai *variance inflation factor* (VIF) dan *Tolerance*. Berikut ini adalah taraf dasar pengambilan keputusan:
Jika nilai VIF $\leq 10,00$ maka tidak terjadi multikolineritas.
Jika nilai VIF $\geq 10,00$ maka terjadi multikolineritas.
Jika nilai toleransi ≥ 0.10 maka tidak terjadi multikolineritas.
Jika nilai toleransi ≤ 0.10 maka terjadi multikolineritas.
- c. Uji Heterokedastisitas yaitu metode yang digunakan untuk mengetahui adanya ketimpangan antara *varians residual* dalam model regresi linier tidak sama diseluruh pengamatan. Pengujian Heterokedastisitas pada penelitian ini menggunakan model Scatterplots dan Glejser. Metode Glejser, khususnya dengan meregresi nilai absolut dari residu. Jika dari hasil pengujian diperoleh nilai probabilitas (P value) $> 0,05$ maka dapat dikatakan tidak terdapat tanda Heterokedastisitas. Sebaliknya jika hasil pengujian menghasilkan nilai probabilitas (P value) $< 0,05$ maka dapat dikatakan terdapat tanda Heterokedastisitas.
- d. Uji Autokorelasi, Menurut Ghazali, 2006 yang dikutip oleh (Annisa & Wulandari, 2023) uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pada periode t dengan periode kesalahan pada periode t-1. Untuk mengetahui apakah data yang telah dianalisis terjadi ada atau tidak adanya autokorelasi yaitu dengan melakukan uji *Durbin-Watson* (d) dengan ketentuan sebagai berikut:
Jika d lebih kecil dari dL atau lebih besar dari (4-Du) berarti terdapat autokorelasi
Jika d terletak diantara dL dan (4-dU), berarti tidak terdapat autokorelasi
Jika d terletak diantara dL dan dU atau diantara (4-Du) dan (4-dL), maka tidak menghasilkan kesimpulan pasti

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian mengenai pengaruh likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas terhadap kinerja keuangan pada perusahaan tekstil dan garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2021–2023. Penelitian ini menggunakan 16 perusahaan sebagai sampel dengan total 48 data observasi. Analisis statistik deskriptif menunjukkan bahwa nilai rata-rata Current Ratio (CR) sebesar 28,88, Debt to Equity Ratio (DER) sebesar -1,01, Net Profit Margin (NPM) sebesar -2,26, dan Return on Equity (ROE) sebesar 21,14. Nilai-nilai ini mencerminkan adanya variasi besar dalam kondisi keuangan masing-masing perusahaan.

Pengujian asumsi klasik meliputi uji normalitas, multikolinearitas, heteroskedastisitas, dan autokorelasi. Hasil uji menunjukkan bahwa data berdistribusi normal, bebas dari gejala multikolinearitas dan heteroskedastisitas, serta tidak terdapat autokorelasi, sehingga memenuhi syarat untuk dilakukan analisis regresi linier berganda. Berdasarkan hasil regresi, diperoleh persamaan: $Y = 14,940 + 0,037CR - 4,393DER - 0,301NPM$. Ini berarti CR berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap ROE, sementara DER dan NPM berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROE.

Uji F menunjukkan bahwa secara simultan, ketiga variabel independen (CR, DER, dan NPM) berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan (ROE), dengan nilai F hitung sebesar 9,925 lebih besar dari F tabel 2,81 dan signifikansi $0,000 < 0,05$. Uji t menunjukkan bahwa secara parsial, variabel DER dan NPM berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROE, sedangkan CR tidak memiliki pengaruh signifikan. Nilai Adjusted R Square sebesar 0,404 menunjukkan bahwa ketiga variabel tersebut mampu menjelaskan 40,4% variasi kinerja keuangan perusahaan, sementara sisanya 59,6% dipengaruhi oleh variabel lain di luar model penelitian ini.

Likuiditas (Current Ratio/CR) tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan (Return on Equity/ROE). Meskipun nilai CR menunjukkan tren peningkatan pada beberapa perusahaan, dampaknya terhadap peningkatan kinerja keuangan sangat kecil. Hal ini menunjukkan bahwa likuiditas tinggi tidak selalu mencerminkan efisiensi dalam memenuhi kewajiban jangka pendek secara optimal.

Solvabilitas (Debt to Equity Ratio/DER) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kinerja keuangan. Semakin tinggi DER, semakin besar beban perusahaan terhadap utang, sehingga dapat menurunkan laba dan mengurangi kinerja keuangan. Hal ini menunjukkan bahwa ketergantungan yang tinggi terhadap pembiayaan utang meningkatkan risiko keuangan perusahaan.

Profitabilitas (Net Profit Margin/NPM) juga berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kinerja keuangan. Fluktuasi profitabilitas mencerminkan tidak stabilnya efisiensi operasional perusahaan. Ketika perusahaan mengalami kerugian atau laba yang kecil, maka dana internal untuk menunjang operasional juga rendah, sehingga kinerja keuangan menurun.

Secara simultan, ketiga variabel—likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas—berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan. Ketiga rasio keuangan ini merupakan indikator penting yang saling terkait dan harus dikelola dengan seimbang agar perusahaan dapat menjaga stabilitas serta pertumbuhan kinerja keuangannya secara berkelanjutan.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan terhadap 16 perusahaan tekstil dan garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2021–2023, dapat disimpulkan bahwa likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan. Meskipun likuiditas (CR) menunjukkan pengaruh positif, hasil analisis menunjukkan bahwa pengaruh tersebut tidak signifikan terhadap kinerja keuangan (ROE), yang berarti tingginya rasio likuiditas belum tentu berdampak langsung pada peningkatan kinerja keuangan. Sebaliknya, solvabilitas (DER) dan profitabilitas (NPM) terbukti memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap ROE. Hal ini menunjukkan bahwa tingginya tingkat utang serta rendahnya margin laba bersih dapat menurunkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan pengembalian modal. Hasil uji F memperkuat temuan ini, di mana ketiga variabel independen secara bersama-sama mampu menjelaskan 40,4% variasi kinerja keuangan

perusahaan. Oleh karena itu, perusahaan perlu mengelola ketiga aspek keuangan ini secara seimbang guna menjaga stabilitas dan pertumbuhan kinerja keuangannya dalam jangka panjang.

5. DAFTAR PUSTAKA

- Afifah, H., & Ramdani, D. (2023). Pengaruh ROA dan ROE terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Sektor Hotel, Rekreasi dan file:///C:/Users/lenovo/AppData/Local/Packages/5319275A.WhatsAppDesktop_cw5n1h2txyewy/TempState/C5808FBF1C7247FCC92C32B0AF954A4/3986-1424-1-SM.pdfPariwisata. *Manajemen Kreatif Jurnal (MAKREJU)*, 1(2), 47–65.
- Annisa, Q., & Wulandari, I. (2023). Pengaruh Profitabilitas, Leverage dan Ratio Aktivitas Terhadap Pertumbuhan Laba. *MANDAR: Management Development and Applied Research Journal*, 6(1), 57–63. <https://doi.org/10.31605/mandar.v6i1.3368>
- As Shofi, Nurumili Susanti, & Ramdani, D. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal Dan Likuiditas Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Sub Sektor Industri Otomotif Dan Komponen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Tahun 2016-2021. *Insitutif: Jurnal Ekonomi, Akuntansi Dan Manajemen*, 2(1), 11–23. <https://doi.org/10.30604/insitutif.v2i1.435>
- Atika, W., Novitasari, D., Asih, L., & Wirarja, U. (2024). *Analisis Pengaruh Rasio Likuiditas, Solvabilitas dan Profitabilitas Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur (Studi Kasus Sub Sektor Makanan dan Minuman Yang Terdaftar Di BEI Periode 2019-2021)*. 2(01), 37–45.
- Aurumrefan, N., & Mabrouh. (2022). *Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan Pada Pt Aneka Andalan Asia Tahun 2012-2021*. 1–14.
- Ayuningtyas, P., & Bagana, B. D. (2023). Pengaruh Solvabilitas, Profitabilitas Dan Aktivitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Idx Lq45 Pada Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2015-2019. *KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi*, 14(2), 189–202. <https://doi.org/10.22225/kr.14.2.2023.189-202>
- Azizah, N., & Kuspriyono, T. (2023). Pengaruh Likuiditas Dan Solvabilitas Terhadap Kinerja Keuangan Pada Bank Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2021. *Jurnal Mutiara Ilmu Akuntansi*, 1(2), 249–262. <https://doi.org/10.55606/jmiau.v1i2.1261>
- Baghaskara, & Retnani, E. D. (2023). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Leverage, Dan Size Terhadap Financial Distress Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 12(2), 1–17.
- Barus, E. U., Gultom, R., & Napitupulu, J. (2024). *ANALISIS RATIO LIKUIDITAS DAN RATIO SOLVABILITAS UNTUK PENILAIAN KINERJA KEUANGAN PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2017-2019*. *Ayan*, 15(1), 37–48.
- Boy, A. F. (2020). Implementasi data mining dalam memprediksi harga Crude Palm Oil (CPO) pasar domestik menggunakan algoritma regresi linier berganda (Studi kasus dinas perkebunan provinsi Sumatera Utara). *Journal of Science and Social Research*, 430(72), 78–85.
- Buntu, & Benyamin. (2023). Analisis Rasio Likuiditas, Rasio Leverage dan Profitabilitas Pada PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 15(1), 1–14. <https://doi.org/10.55049/jeb.v15i1.142>
- Dewi, & Suwarno. (2022). PENGARUH ROA, ROE, EPS DAN DER TERHADAP HARGA SAHAM PERUSAHAAN (Studi Empiris pada Perusahaan LQ45 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020). *Seminar Nasional Pariwisata Dan Kewirausahaan (SNPK)*, 1, 472–482. <https://doi.org/10.36441/snpk.vol1.2022.77>
- Endiana, I. D. M., & Suryandari, N. N. A. (2021). Opini Going Concern: Ditinjau Dari Agensi Teori Dan Pemicunya. *EKUITAS (Jurnal Ekonomi Dan Keuangan)*, 5(2), 224–242. <https://doi.org/10.24034/j25485024.y2021.v5.i2.4490>

- Fitraniingsih, D., & Asfaro, S. (2022). Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Perbankan Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Revenue : Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 3(1), 21–30. <https://doi.org/10.46306/rev.v3i1.37>
- Gbadebo, A. D. (2025). *New Applied Studies in Management, Economics & Accounting. Sustainability disclosure as a mechanism for improving financial performance of manufacturing companies in Nigeria*. 8.
- Hidayati, H., & Putri, C. W. (2022). Pengaruh Rasio Profitabilitas, Likuiditas, Solvabilitas, Dan Aktivitas Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Asuransi Yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Bina Bangsa Ekonomika*, 15(2), 658–668. <https://doi.org/10.46306/jbbe.v15i2.210>
- Khasanah, U. (2021). Laba Memprediksi Arus Kas Masa Depan Lebih baik Dibandingkan Arus Kas (Signalling Theory Study Before Pandemic Era). *Jurnal Ekonomi Dan Kewirausahaan Kreatif*, 6(2), 49–59.
- Lase, L. P. D., Telaumbanua, A., & Harefa, A. R. (2022). Analisis Kinerja Keuangan Dengan Pendekatan Rasio Profitabilitas. *Jurnal Akuntansi, Manajemen, Dan Ekonomi (JAMANE)*, 1(2), 254–260.
- Lestari, P. D. (2021). Pengaruh profitabilitas dan likuiditas terhadap kinerja keuangan perusahaan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 10(3), 1–15.
- Lin, Mufidah, & Oktafiah. (2023). Pengaruh Rasio Likuiditas Dan Rasio Solvabilitas Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Kasus Perusahaan Food And Beverages Yang Terdaftar Di BEI Periode 2019–2022). *BSIE : Jurnal Bisnis Dan Ekonomi Islam*, 8(2), 114–122. <https://doi.org/10.33752/bsie.v8i2.5253>
- Litamahputty, J. V. (2021). Analisis Kinerja Keuangan Koperasi Berdasarkan Rasio Likuiditas, Solvabilitas, Dan Profitabilitas. *Intelektiva: Jurnal Ekonomi, Sosial & Humaniora*, 2(08), 66–73.
- Lutfiana, & Hermanto. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Leverage Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 10(2003), 1–18.
- Maulana yusuf, Alamsyah, & Suherman. (2022). Pengaruh Rasio Likuiditas Dan Solvabilitas Terhadap Kinerja Keuangan Pada Sub Sektor Tekstil Dan Garmen (Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI Periode 2017-2020). *Prime: Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 5(September), 108.
- Nur'Aini, T., Sa'adah, L., & Rahmawati, I. (2020). Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Return On Equity Terhadap Return: Analisis Pada Perusahaan Food And Beverage Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2014-2018. *IJAB: Indonesian Journal of Accounting and Business*, 2(1), 59–71. <https://doi.org/10.33019/accounting.v2i1.14>
- Pandiang, E. E., & Sijabat, Y. P. (2023). Pengaruh Rasio Likuiditas Dan Rasio Solvabilitas Terhadap Kinerja Keuangan PT Alam Sutera Realty Tbk Periode 2014-2021. *Jurnal Publikasi Ilmu Manajemen (JUPIMAN)*, 2(1), 267–282.
- Partomuan, & Simamora. (2021). Pengaruh Cr, Der Dan Roe Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sub Sektor Konstruksi Yang Terdaftar Di Indeks Idx Value 30 Periode 2015-2019. *Jimen: Jurnal Inovatif Mahasiswa Manajemen*, 1(3), 242–255.
- Putra, Y. R., & Jati, W. (2024). *PENGARUH DEBT TO EQUITY RATIO, RETURN ON EQUITY DAN TOTAL ASSET TURNOVER TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PT ADHI KARYA (PERSERO) TBK PERIODE 2012-2022*. 2(4), 1164–1172.
- Rochman, R., & Pawanery, P. (2020). Analisis Laporan Keuangan Dalam Menilai Kinerja Keuangan Pt Harum Energy Periode 2014 - 2019. *Jurnal Ekonomi Manajemen Sistem Informasi*, 2(2), 171–184. <https://doi.org/10.31933/jemsi.v2i2.382>
- Saputra, mochamad irfan, & Albishtawi, fauzan akbar. (2021). Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, dan Aktivitas terhadap Profitabilitas pada Perusahaan. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 2(2), 147–154. <http://repository.unusa.ac.id/4784/>
- Saputra, M. I., & Albishtawi, F. A. (2024). Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas dan Profitabilitas Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Sub Sektor Otomotif dan Komponen Yang

- Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2020-2022. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Manajemen*, 2(2), 304–316. <https://doi.org/10.17222/jiem.v2i2.2495>
- Sari, K. I., & Wahyuni, P. D. (2023). Pengaruh Leverage, Likuiditas, dan Firm Size Terhadap Terjadinya Kondisi Financial Distress. *JUEB : Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 2(4), 46–51. <https://doi.org/10.57218/jueb.v2i4.993>
- Setia, N. maria, & Ermawati yuli. (2024). *Pada Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2021*. (4), 70–81.
- Setya Budi, A. D. A., Septiana, L., & Panji Mahendra, B. E. (2024). Memahami Asumsi Klasik dalam Analisis Statistik: Sebuah Kajian Mendalam tentang Multikolinearitas, Heterokedastisitas, dan Autokorelasi dalam Penelitian. *Jurnal Multidisiplin West Science*, 3(01), 01–11. <https://doi.org/10.58812/jmws.v3i01.878>
- Siddiq, A. R., Nurmilah, R., & Himawan, I. S. (2022). As-Syirkah : Islamic Economics & Financial Journal. *As-Syirkah: Islamic Economics & Financial Journal*, 1(1), 39–56. <https://doi.org/10.56672/assyirkah.v3i4.371>
- Silalahi, risda astridawati, Hafsari, andina aulia, Situmorang, D., Ginting, E. B., Girsang, A. B., Martin, M., & Febriyansi, E. (2024). *HASIL PERHITUNGAN ASUMSI KLASIK : TENTANG UJI*. 8(2), 218–225.
- Syakhiya, N. (2020). Pengaruhrasio Aktivitas Terhadap Kinerja Keuangan Padaperusahaan Food and Beverages Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei). *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis (JIMBI)*, 1(2), 106–111. <https://doi.org/10.31289/jimbi.v1i2.384>
- Syamsunarisi, S. (2022). Kinerja Keuangan Ditinjau dari Analisis Rasio Likuiditas dan Rasio Profitabilitas. *Jurnal Kewirausahaan*, 9(1), 81–93. <http://steasir.ac.id/journal/index.php/man/article/view/201/130>
- Tarigan, M., & Silaban, D. F. (2024). *Pendahuluan Statistika Deskriptif Ukuran frekuensi Ukuran pemusatan*. 4(2), 187–195.
- Utomo, sulisty budi, Utami, eva yuniarti, Mardiah, A., Wijaya, I., & Multasih, listiana sri. (2023). faktor faktor yang mempengaruhi niat mahasiswa ekonomi dalam penggunaan dompet digital. *Nucl. Phys.*, 1(3), 104–116.
- Wage, S., Toni, H., & Rahmat, R. (2022). Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, Aktivitas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Perusahaan Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi Bareleng*, 6(1), 41–49. <https://doi.org/10.33884/jab.v6i1.4558>
- Widiastuti, W., & Ikhsan, A. N. (2022). Pengaruh Rasio Likuiditas, Profitabilitas, Dan Leverage Terhadap Financial Distress. *Eqien - Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 1(104). <https://doi.org/10.34308/eqien.v1i104.1287>
- Widyawati, O. M., Nurhayati, & Nurcholishah, K. (2021). Pengaruh Rasio Profitabilitas dan Rasio Likuiditas terhadap Peringkat Sukuk Korporasi Perusahaan Periode 2015-2018. *Jurnal Riset Akuntansi*, 1(1), 1–8. <https://doi.org/10.29313/jra.v1i1.51>
- <http://Www.Idx.Co.Id>
- <https://Www.Bps.Go.Id/Statistics-Tabel/1/Mainnw/Ekspor-Pakaian-Jadi-Konveksi-Dari-Tekstil-Menurut-Negara-Tujuan-Utama-2012-2020.Html>